

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat eksperimen. Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengidentifikasi konsekuensi yang dihasilkan dari perlakuan yang disengaja oleh peneliti. Penelitian eksperimen, dilakukan untuk mengeksplorasi dampak dari suatu perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkontrol. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah untuk melihat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang akan diujikan kepada siswa dalam bentuk soal yang akan diberikan peneliti kepada siswa dalam pertemuan akhir dalam pembelajaran. Sedangkan pada pertemuan diawal menggunakan soal juga untuk menguji pretestnya, dalam penelitian ini tetap menggunakan metode *problem based learning*.

Penelitian ini menggunakan desain One Group Pretest and Posttest Design. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan (treatment) terhadap satu kelompok subjek yang sama dengan cara membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

Dalam desain ini, peneliti memberikan pretest terlebih dahulu kepada subjek untuk mengukur kemampuan awal. Setelah itu, subjek yang sama diberikan perlakuan berupa penerapan metode *problem based learning*. Setelah perlakuan berlangsung selama periode tertentu, peneliti memberikan posttest untuk mengukur perubahan atau peningkatan setelah perlakuan.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian (One Group Pretest and Posttest Design)

Kelompok	Pretest	Perlakuan (treatment)	posttest
Kelas eksperimen	O1 (tes awal)	X	O2 (tes akhir)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok besar yang menjadi sasaran generalisasi atau diluaskan sebagai semua anggota kelompok orang, kejadian atau objek yang telah dirumuskan secara jelas. (Kepuasan et al., 2019), menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Singkil. Lokasi penelitian ditinjau dan dilaksanakan di SMAN 1 Singkil, Kecamatan Singkil, Kabupaten Aceh Singkil. Penelitian akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

3.2.2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, kelas X-1 dipilih sebagai sampel karena memiliki tingkat heterogenitas yang cukup dalam kemampuan menulis dan aktif dalam kegiatan literasi. Jumlah siswa dalam kelas X-1 adalah 28 siswa.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Adapun, Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang menurut peneliti akan dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu eksperimen, sedangkan variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menurut peneliti akan mempengaruhi variabel dependen (terikat) dalam suatu eksperimen.

1) Variable terikat : (Y) Meningkatkan Hasil Belajar

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar yakni prestasi yang dicapai oleh siswa sekolah dasar setelah mengikuti proses belajar yang berkenaan dengan materi suatu mata pelajaran yang mencakup tiga ranah yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang dimaksud disini adalah hasil belajar siswa SMAN 1 Singkil, Kecamatan Singkil, Kabupaten Aceh Singkil.

2) Variabel Bebas : (X) Metode *Problem Based Learning*

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Problem based learning*.

3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Observasi guru dan siswa, Observasi atau pengamatan yang merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru mengucapkan salam ketika masuk dalam kelas dan menanyakan kabar siswa.				
2	Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran.				
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				
4	Guru menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang telah dipelajari.				
5	Guru memberikan lembar kerja pretest mengenai teks negosiasi kepada siswa..				
6	Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan kemampuan yang mereka ketahui tentang teks negosiasi.				
7	Guru menayangkan vidio negosiasi yang berjudul “tawar menawar melalui youtube yang telah disiapkan”.				
8	Kemudian guru memberikan lembar kerja posttest.				
9	Peserta didik dengan bimbingan guru mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dicapai.				
10	Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa.				

Tabel 3.3 Lembar Observasi Siswa

Nama :

Kelas :

No	Kegiatan Siswa	Keterlaksanaan			
		Sangat setuju	setuju	Kurang setuju	Sangat tidak setuju
1.	Mendengarkan atau memperhatikan guru.				
2.	Menjelaskan materi yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.				
3.	Memperhatikan soal dengan seksama.				
4.	Menjawab pertanyaan dari guru.				
5.	Membaca dan mempelajari LKS.				
6.	Menuliskan jawaban LKS.				
Jumlah					

Keterangan :

Sangat setuju : 4

Setuju : 3

Kurang setuju : 2

Sangat kurang setuju : 1

Untuk menghitung nilai hasil observasi dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai yang diobservasi

SP = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimal

- 2) Tes awal (*pretest*) Tes awal dilakukan sebelum treatment, *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan daya serap yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya *model problem based learning*.
- 3) Tes akhir (*posttest*) Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui penggunaan *model problem based learning*.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Soal

NO	Indicator soal	Nomor soal	Bentuk soal	Jumlah soal	Skor personal
1	Menganalisis teks negosiasi	1-10	Pilihan ganda	10	5
2	Mengidentifikasi tujuan teks negosiasi	11	Pilihan ganda	1	5
3	Menentukan ciri-ciri teks negosiasi	12	Pilihan ganda	1	5
4	Contoh teks negosiasi	13	Pilihan ganda	1	5
5	Menentukan informasi dalam teks negosiasi	14-20	Pilihan ganda	7	5

Tabel 3.5 Kunci Jawaban

No soal	Kunci jawaban
1	c
2	a
3	c
4	a
5	b
6	c
7	c
8	c
9	b
10	c
11	c
12	b
13	c
14	b
15	c
16	b
17	b
18	c
19	c
20	c

Rumus skor akhir:

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

3.5 Teknik Analisi Data

Tahap pengolahan data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan. Setelah data terkumpul melalui tes hasil belajar. Data yang digunakan untuk penelitian ini terdiri dari data *pre-test* dan *post-test*. Kedua data tersebut diuji dengan menggunakan uji-t satu pihak (uji pihak kanan) untuk mengetahui keberhasilan

belajar siswa kelas X SMAN 1 Singkil. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Uji Validasi Model melalui Modul

Uji validasi model melalui modul dilakukan oleh ahli model pembelajaran dan modul aja,, kemudian untuk hasil validasi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presesntase} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Sumber: Diadaptasi dari Arikunto (dalam Kholimah, Martono dan Hairida, 2021)

Langkah selanjutnya menentukan tingkat kelayakan produk berdasarkan peresentase.

Tabel 3. 6 Tabel Uji Validasi

Peresentase	Tingkat Validasi
1% > 21%	Sangat Tidak Layak
21% - 40%	Tidak Layak
41% - 60%	Cukup Layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat layak

Sumber: Diadaptasi dari Arikunto (dalam Kholimah, Martono dan Hairida, 2021)

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis memiliki sebaran atau distribusi normal. Hal ini penting karena beberapa jenis uji statistik parametrik, seperti uji-t dan ANOVA, mengasumsikan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan Shapiro-Wilk menggunakan SPSS versi 26.

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- a. Jika nilai Sig. (Signifikansi) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Sig. $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis juga dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26, yaitu:

- 1) Uji t (t-test): Menggunakan uji t untuk membandingkan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode problem based learning. Uji ini akan membantu menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.
- 2) Uji t untuk Sampel Berpasangan: Digunakan jika data berasal dari kelompok yang sama (siswa yang sama sebelum dan sesudah perlakuan).
- 3) Tingkat Signifikansi: Menetapkan tingkat signifikansi (α) pada 0,05 untuk menentukan apakah hasilnya signifikan.